

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Awal**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu mengetahui kondisi awal dari subyek yang diteliti, sehingga nantinya dapat diambil tindakan terhadap permasalahan yang muncul di lapangan. Observasi awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan menulis huruf arab peserta didik kelas B RA Al-Hidayah Jagalan Cebongan Salatiga. Kegiatan observasi awal atau tahap pra siklus ini dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2010. Dalam observasi awal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di RA Al-Hidayah, khususnya dalam menulis huruf arab yang dilakukan dengan menggunakan metode lain selain metode *kitabah* seperti metode menulis biasa.

Dari hasil observasi awal tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran di RA Al-Hidayah, di antaranya:

1. Pembelajaran berlangsung pasif. Guru belum dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Kondisi kelas tidak kondusif. Guru belum mampu mengorganisir kelas dengan baik, sehingga banyak peserta didik yang tidak melakukan aktifitas belajar dengan baik namun dibiarkan oleh guru.
3. Metode yang digunakan dalam menulis huruf arab masih menggunakan metode menulis biasa dan tidak sistematis, sehingga banyak peserta didik yang tidak terampil dalam menulis huruf arab.

Pada tahap pra siklus ini, guru juga melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik yang berkaitan dengan keterampilan menulis huruf arab. Setelah proses pembelajaran selesai guru memberikan tes praktek menulis huruf arab terhadap peserta didik yang dilaksanakan secara sederhana.

Dari observasi awal tersebut diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus**

| No | Hasil Tes      | Pencapaian |
|----|----------------|------------|
| 1  | Skor tertinggi | 75         |
| 2  | Skor terendah  | 60         |
| 3  | Rata-rata      | 65         |
| 4  | Kriteria       | Cukup      |

Keterangan :

|          |                 |
|----------|-----------------|
| < 39     | = Sangat Kurang |
| 40 - 55  | = Kurang        |
| 56 - 65  | = Cukup         |
| 66 - 79  | = Baik          |
| 80 - 100 | = Sangat Baik   |

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik adalah 65 termasuk dalam kategori cukup. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata peserta didik sudah terampil dalam menulis huruf arab. Namun hasil ini belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan penelitian. Peneliti menargetkan hasil belajar peserta didik secara klasikal dapat mencapai rata-rata 75.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana aktifitas pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Obsevasi Aktifitas Peserta Didik Pra Siklus**

| <b>No</b> | <b>Aspek yang Diamati</b>                           | <b>Nilai rata-rata</b> |
|-----------|-----------------------------------------------------|------------------------|
| 1         | Peserta didik serius dalam menulis huruf arab       | 2                      |
| 2         | Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik | 2                      |
| 3         | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru         | 2                      |
| 4         | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru         | 2                      |
|           | Jumlah skor                                         | 8                      |
|           | Prosentase                                          | 50 %                   |
|           | Kriteria                                            | Kurang                 |

Kriteria penilaian :

- 0% - 39% = Sangat Kurang
- 40% - 55% = Kurang
- 56% - 65% = Cukup
- 66% - 79% = Baik
- 80% - 100% = Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata nilai aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran adalah 2 dengan kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran para tahap pra siklus ini masih tergolong rendah. Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti juga mengamati aktifitas guru dalam pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Hasil observasi terhadap aktifitas guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Aktifitas Guru Pra Siklus**

| No | Aspek yang Dinilai                        | Nilai |
|----|-------------------------------------------|-------|
| 1. | Kemampuan memotivasi peserta didik        | 2     |
| 2. | Kemampuan membimbing peserta didik        | 2     |
| 3. | Kemampuan menciptakan komunikasi dua arah | 1     |
| 4. | Kemampuan mengorganisir kelas             | 1     |
| 5. | Kemampuan menerapkan metode pembelajaran  | 2     |
|    | Jumlah                                    | 8     |
|    | Rata-rata                                 | 2     |
|    | Kriteria                                  | Cukup |

**Kriteria Penilaian**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata aktifitas guru selama proses pembelajaran adalah 2 dengan kategori cukup. Dengan begitu untuk sementara dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam rangka meningkatkan aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran masih dinilai kurang maksimal.

Berdasarkan refleksi dari orientasi awal tersebut, peneliti menemukan permasalahan utama pada aktifitas menulis huruf arab yang perlu segera dicari solusinya adalah meningkatkan aktifitas peserta didik saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Oleh karena itu peneliti memilih metode *kitabah* sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Dari hasil pra siklus di atas, peneliti kemudian menyusun rencana pembelajaran berkaitan dengan aktifitas menulis huruf arab dengan kompetensi dasar "anak dapat menulis huruf alif sampai shad" dengan menggunakan metode *kitabah*. Materi pokok yang disampaikan pada siklus I adalah "mengenal huruf arab (hijaiyah)".

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan rencana kegiatan harian, membuat lembar observasi bagi guru dan peserta didik yang digunakan untuk merekam aktivitas mereka selama proses pembelajaran, serta membuat lembar evaluasi untuk tes praktek. Menyiapkan sumber belajar yaitu buku panduan menulis huruf arab.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2010 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Pembelajaran diawali dengan penjelasan guru mengenai strategi pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode *kitabah*. Selanjutnya, guru menjelaskan materi huruf arab (hijaiyah) kepada peserta didik.

Pada pertemuan awal ini guru memberikan contoh cara menulis huruf-huruf arab mulai dari alif sampai shad. Kemudian guru membagikan buku yang berisi contoh penulisan huruf arab. Di dalam buku tersebut terdapat sketsa huruf-huruf arab yang dibentuk dari garis putus-putus. Peserta didik diminta memberikan garis lurus pada sketsa tersebut sehingga membentuk huruf-huruf arab.

Setelah peserta didik selesai menulis huruf-huruf arab tersebut, guru melakukan koreksi bersama terhadap pekerjaan peserta didik tersebut. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terhadap

hasil kerja mereka. Guru menanyakan huruf arab tersebut satu persatu sesuai dengan karakteristik huruf, misalnya huruf alif disebut sebagai garis tegak lurus, huruf ba disebut sebagai perahu dengan satu titik di bawahnya dan seterusnya. Disamping itu guru juga meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan huruf-huruf arab tersebut di papan tulis.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi informal dalam bentuk tes praktek, untuk mengetahui sejauhmana keterampilan peserta didik dalam menulis huruf arab. Hasil evaluasi peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

| No | Hasil Tes      | Pencapaian |
|----|----------------|------------|
| 1  | Skor tertinggi | 85         |
| 2  | Skor terendah  | 65         |
| 3  | Rata-rata      | 71         |
| 4  | Kriteria       | Baik       |

Keterangan :

|          |                 |
|----------|-----------------|
| < 39     | = Sangat Kurang |
| 40 - 55  | = Kurang        |
| 56 - 65  | = Cukup         |
| 66 - 79  | = Baik          |
| 80 - 100 | = Sangat Baik   |

c. Hasil Observasi

Data yang berkaitan dengan aktifitas peserta didik dalam menulis huruf arab, diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran. Beberapa indikator aktifitas yang diamati di antaranya adalah: keseriusan dalam menulis huruf arab, mengerjakan tugas dari guru dengan baik, perhatian

peserta didik terhadap penjelasan guru, dan menjawab pertanyaan dari guru. Data hasil pengamatan dianalisis dengan mencari persentase dan rerata aktifitas peserta didik. Hasil observasi terhadap aktifitas peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Hasil Obsevasi Aktifitas Peserta Didik Siklus I**

| No | Aspek yang Diamati                                  | Nilai rata-rata |
|----|-----------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Peserta didik serius dalam menulis huruf arab       | 3               |
| 2  | Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik | 3               |
| 3  | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru         | 3               |
| 4  | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru         | 3               |
|    | Jumlah skor                                         | 12              |
|    | Prosentase                                          | 75 %            |
|    | Kriteria                                            | Baik            |

Kriteria penilaian :

- 0% - 39% = Sangat Kurang
- 40% - 55% = Kurang
- 56% - 65% = Cukup
- 66% - 79% = Baik
- 80% - 100% = Sangat Baik

Selain peserta didik, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktifitas guru. Beberapa aktifitas guru yang diamati di antaranya kemampuan memotivasi peserta didik, kemampuan membimbing peserta didik, kemampuan menciptakan komunikasi dua arah, kemampuan mengorganisir kelas, dan kemampuan menerapkan

metode pembelajaran Data hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Aktifitas Guru Siklus I**

| No | Aspek yang Dinilai                        | Nilai |
|----|-------------------------------------------|-------|
| 1. | Kemampuan memotivasi peserta didik        | 2     |
| 2. | Kemampuan membimbing peserta didik        | 3     |
| 3. | Kemampuan menciptakan komunikasi dua arah | 2     |
| 4. | Kemampun mengorganisir kelas              | 2     |
| 5. | Kemampuan menerapkan metode pembelajaran  | 3     |
|    | Jumlah                                    | 12    |
|    | Rata-rata                                 | 2     |
|    | Kriteria                                  | Cukup |

#### Kriteria Penilaian

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

#### d. Refleksi

Dari data hasil belajar peserta didik di atas diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik adalah 71 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan keterampilan menulis huruf arab dari pra siklus ke siklus I.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktifitas peserta didik menunjukkan peningkatan sebesar 25%, dari prosentase aktifitas peserta didik pada pra siklus sebesar 50% menjadi 75% pada siklus I. Ini berarti bahwa aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran

pada siklus I mengalami peningkatan. Peserta didik mulai responsif terhadap metode yang digunakan guru yaitu metode *kitabah*. Peserta didik juga sudah mulai berani menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Perhatian peserta didik juga sudah mulai tertuju pada pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.

Hasil observasi terhadap aktifitas guru belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Meskipun dari tiap-tiap aspek mengalami peningkatan, tetapi nilai rata-rata aktifitas guru pada siklus I adalah masih 2 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus mampu meningkatkan aktifitas pembelajaran dengan lebih baik. Sejah ini peningkatan aktifitas guru masih dinilai kurang maksimal.

Meskipun ada sedikit peningkatan, namun secara keseluruhan siklus I belum memenuhi target yang diinginkan peneliti, sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Permasalahan yang dihadapi pada siklus I adalah peserta didik masih belum begitu serius dalam menulis huruf arab. Hal ini dapat diidentifikasi selama proses pembelajaran sedang berlangsung, masih ada peserta didik yang cenderung asal-asalan dalam menulis huruf arab. Untuk itu pada siklus berikutnya diupayakan guru dapat mencari alternatif lain untuk meningkatkan keseriusan peserta didik dalam menulis huruf arab.

Kemudian dari faktor guru, perlu ditingkatkan lagi kemampuan mengorganisir kelas dan kemampuan menciptakan komunikasi dua arah. Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik sehingga kondisi kelas menjadi kondusif. Meskipun guru perlu memberi kelonggaran kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri lewat bermain, namun guru tetap harus mengontrol kelas sehingga selalu kondusif. Permasalahan lain yang dihadapi guru adalah dalam menciptakan komunikasi dua arah. Peserta didik perlu diajak

berkomunikasi dan diajari untuk berkomunikasi secara aktif, sehingga tidak terkesan bahwa pembelajaran berlangsung satu arah.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I. Hanya saja catatan refleksi pada siklus I menjadi pertimbangan pada siklus II ini. Materi pokok yang disampaikan pada siklus II adalah "mengenal huruf-huruf arab (huruf hijaiyah)".

Pada siklus II ini peneliti menyiapkan rencana kegiatan harian, lembar observasi bagi guru dan peserta didik, serta lembar evaluasi untuk tes praktek. Disamping itu peneliti juga menyiapkan sumber belajar yaitu buku panduan menulis huruf arab.

Pada tahap siklus II ini peneliti merencanakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengorganisir kelas dan menciptakan komunikasi dua arah. Sehingga kelas kondusif dan peserta didik lebih serius dalam menulis huruf arab.

### b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada 6 September 2010 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Dalam menerapkan metode *kitabah* secara umum sama dengan yang diterapkan pada siklus I. Pada siklus II ini materi yang diajarkan melanjutkan materi sebelumnya yaitu tentang huruf arab (hijaiyah) dari Dhad sampai Ya'.

Guru menjelaskan tentang karakteristik dari tiap-tiap huruf mulai Dhad sampai Ya kepada peserta didik. Dalam menjelaskan materi ini, guru juga memperlihatkan bagaimana cara menuliskan huruf-huruf tersebut secara baik dan benar.

Setelah selesai menjelaskan tentang huruf-huruf arab tersebut, guru membagikan buku panduan menulis huruf arab. Guru meminta peserta didik untuk menulis huruf-huruf arab tersebut sesuai contoh dalam buku tersebut. Karena huruf-huruf tersebut sudah dibentuk dengan garis putus-putus, maka peserta didik hanya mengikuti garis tersebut sampai membentuk satu huruf arab yang utuh. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mudah oleh peserta didik. Selama proses penulisan huruf-huruf arab tersebut, guru berkeliling untuk memberikan bimbingan sekaligus mengkondisikan kelas supaya tetap kondusif.

Setelah peserta didik selesai menulis huruf-huruf tersebut, guru melakukan koreksi bersama terhadap pekerjaan peserta didik tersebut. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang huruf-huruf arab tersebut mulai dari Dhad sampai Ya'. Seperti pada pertemuan sebelumnya, guru juga menyebutkan karakteristik dari masing-masing huruf tersebut, sehingga peserta didik lebih mudah mengidentifikasi masing-masing huruf arab tersebut. Disamping itu guru juga meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan huruf-huruf arab tersebut di papan tulis.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi informal dalam bentuk tes praktek, untuk mengetahui sejauhmana keterampilan peserta didik dalam menulis huruf arab. Ringkasan hasil tes peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

| No | Hasil Tes      | Pencapaian |
|----|----------------|------------|
| 1  | Skor tertinggi | 90         |
| 2  | Skor terendah  | 65         |
| 3  | Rata-rata      | 78         |
| 4  | Kriteria       | Baik       |

Keterangan :

|          |                 |
|----------|-----------------|
| < 39     | = Sangat Kurang |
| 40 - 55  | = Kurang        |
| 56 - 65  | = Cukup         |
| 66 - 79  | = Baik          |
| 80 - 100 | = Sangat Baik   |

c. Hasil Observasi

Aspek-aspek yang diamati pada siklus II hampir sama pada siklus I. Peneliti menggunakan lembar observasi yang sama dengan siklus I, baik kepada peserta didik maupun kepada guru. Hasil observasi terhadap aktifitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8**  
**Hasil Obsevasi Aktifitas Peserta Didik Siklus II**

| No | Aspek yang Diamati                                  | Nilai rata-rata |
|----|-----------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Peserta didik serius dalam menulis huruf arab       | 4               |
| 2  | Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik | 3               |
| 3  | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru         | 3               |
| 4  | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru         | 3               |
|    | Jumlah skor                                         | 13              |
|    | Prosentase                                          | 81,60 %         |
|    | Kriteria                                            | Baik            |

Kriteria penilaian :

|            |                 |
|------------|-----------------|
| 0% - 39%   | = Sangat Kurang |
| 40% - 55%  | = Kurang        |
| 56% - 65%  | = Cukup         |
| 66% - 79%  | = Baik          |
| 80% - 100% | = Sangat Baik   |

Sedangkan data hasil pengamatan terhadap aktifitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Aktifitas Guru Siklus II**

| No | Aspek yang Dinilai                        | Nilai |
|----|-------------------------------------------|-------|
| 1. | Kemampuan memotivasi peserta didik        | 3     |
| 2. | Kemampuan membimbing peserta didik        | 4     |
| 3. | Kemampuan menciptakan komunikasi dua arah | 3     |
| 4. | Kemampun mengorganisir kelas              | 3     |
| 5. | Kemampuan menerapkan metode pembelajaran  | 4     |
|    | Jumlah                                    | 17    |
|    | Rata-rata                                 | 3     |
|    | Kriteria                                  | Baik  |

**Kriteria Penilaian**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**d. Refleksi**

Pada siklus II ini terjadi peningkatan yang signifikan baik pada aspek nilai belajar peserta didik, aktifitas peserta didik maupun aktifitas guru. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada akhir siklus. Pada siklus ini, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 78 dengan kategori baik. Berarti siklus II lebih baik dari pada siklus I yang rata-ratanya hanya 65. Hal ini juga menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis huruf arab sudah baik.

Rata-rata hasil observasi aktifitas peserta didik pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,60%. Pada siklus I prosentase aktifitas peserta didik adalah 75% dan naik menjadi 81,60% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktifitas guru juga menunjukkan peningkatan, yaitu pada siklus I rata-rata aktifitas guru adalah 2 (kategori cukup) meningkat menjadi 3 (kategori baik) pada siklus II. Hal ini juga berarti bahwa guru sudah mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga peserta didik aktif mengikuti pelajaran.

Secara keseluruhan, hasil dari siklus II ini sudah mencapai target yang ditetapkan peneliti, yaitu nilai rata-rata peserta didik secara klasikal yang ditargetkan peneliti adalah 75, sedangkan prosentase nilai aktifitas peserta didik yang ditargetkan adalah 80%. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II.

### C. Pembahasan

Indikasi keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek yaitu dari hasil belajar peserta didik, dari aktifitas peserta didik dalam pembelajaran, dan aktifitas guru. Optimalisasi hasil belajar peserta didik berupa hasil tes akhir diukur dari kriteria nilai secara individual maupun klasikal. Sedangkan untuk peningkatan aspek aktifitas peserta didik dan guru dilihat dari prosentase nilai hasil observasi tiap siklusnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siklus I, sebagai gambaran pembelajaran dengan menggunakan metode *kitabiah* yang diukur melalui tes akhir, maka diketahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik secara klasikal adalah 71 dengan kategori cukup. Sedangkan target yang

ditetapkan peneliti untuk keberhasilan pembelajaran adalah rata-rata 75. Tapi hasil tes akhir siklus I telah menunjukkan peningkatan dari hasil belajar observasi awal yaitu nilai rata-rata secara klasikal hanya 65. Nilai prosentase aktifitas peserta didik pada siklus I juga belum maksimal yaitu 75% dengan kategori baik. Nilai tersebut belum memenuhi target yang diinginkan peneliti yaitu 80%. Kurang maksimalnya pembelajaran pada siklus I tersebut dikarenakan peserta didik kurang serius dalam menulis huruf arab. Masih ada beberapa peserta didik yang asal tulis dan terkadang tidak sesuai dengan sketsa yang sudah ada. Tetapi ini hanya terjadi pada sebagian kecil dari peserta didik.

Kurang optimalnya aktifitas dan hasil belajar peserta didik pada siklus I disebabkan juga oleh guru kolaborasi belum dapat mengkondisikan kelas dengan baik yang ditunjukkan dengan masih banyaknya peserta didik yang ramai sendiri selama proses pembelajaran, dan terdapat peserta didik yang nampak bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Disamping itu, kemampuan guru dalam menciptakan komunikasi dua arah juga masih kurang, sehingga pembelajaran terkesan berjalan satu arah dan pasif.

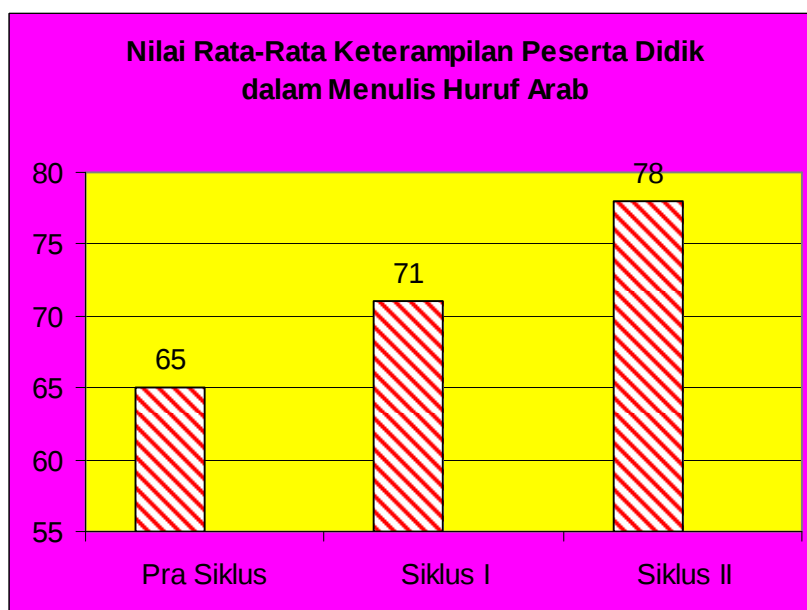
Hasil ini perlu ditindak lanjuti dengan melanjutkan aktifitas menulis huruf arab menggunakan metode *kitabah* pada kegiatan pembelajaran siklus II untuk membiasakan peserta didik belajar dengan metode *kitabah*, dan lebih memotivasi peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar yang telah dicapai pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I, dimana pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 71 (kategori baik) meningkat menjadi 78 (kategori baik) pada siklus II. Sedangkan prosentase aktifitas belajar peserta didik mencapai 81,60% (kategori sangat baik). Ini berarti hasil siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Keberhasilan pembelajaran pada siklus II ini dikarenakan baik guru maupun peserta didik sudah sama-sama mampu menerapkan metode *kitabah*. Guru sudah mampu membangun komunikasi dua arah, sehingga ada *feed back* (umpan balik) dari peserta didik. Sehingga pembelajaran berjalan baik, karena

peserta didik sudah mulai aktif selama proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik juga meningkat, karena metode *kitabah* memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menulis huruf arab. Dalam proses menulis huruf arab, peserta didik dibantu dengan sketsa huruf arab berupa garis putus-putus. Dengan disertai panah penunjuk arah gerakan menulis dan garis bantu yang menentukan benar tidaknya letak huruf yang ditulis, peserta didik tidak merasa kesusahan menulis huruf arab yang struktur hurufnya lumayan rumit. Mereka hanya tinggal menebalkan sesuai dengan sketsa yang sudah ada.

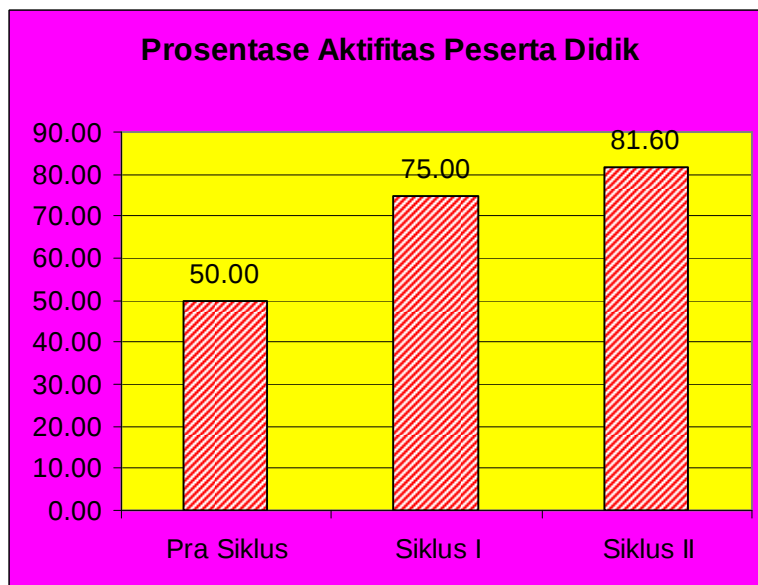
Sebagai gambaran kuantitatif terhadap keberhasilan peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis huruf arab dengan menerapkan metode *kitabah* ini dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 1**

**Grafik Peningkatan Keterampilan Peserta Didik dalam Menulis Huruf Arab**

Sedangkan peningkatan aktivitas peserta didik dari pra siklus sampai siklus II adalah sebagai berikut:



**Gambar 2**

**Grafik Peningkatan Aktifitas Peserta Didik**

Metode *kitabah* merupakan metode alternatif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran. Metode ini memiliki beberapa kelebihan dari bandingkan metode menulis arab biasa. Metode ini memudahkan peserta didik untuk menulis huruf arab karena dilengkapi dengan panah penunjuk arah gerakan menulis dan garis bantu yang menentukan benar tidaknya letak huruf yang ditulis. Mereka tinggal menebalkan. Dengan cara seperti ini peserta didik tidak merasa kesusahan menulis huruf arab yang struktur hurufnya lumayan rumit.

Dalam metode *kitabah*, peserta didik dibantu dengan contoh-contoh yang jelas serta petunjuk arah gerakannya. Dengan cara demikian, maka proses belajar cenderung lebih mudah dan lancar. Disamping itu, peserta didik juga lebih mudah menulis sekaligus menghafal huruf-huruf hijaiyah, karena metode *kitabah* mengklasifikasikan huruf sesuai dengan kemiripan bentuk kemudian baru ke huruf-huruf yang berbeda dengan lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *kitabah* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis huruf arab. Metode *Kitabah* ini dapat menghilangkan kesan bahwa menulis huruf arab itu sulit, karena struktur huruf arab yang rumit. Melalui bantuan sketsa huruf, peserta didik lebih mudah untuk menulis huruf arab, sehingga mereka menjadi lebih terampil dalam menulis huruf-huruf arab.